

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan manusia tidak lepas dari yang namanya hutang. Sebab diantara mereka ada yang membutuhkan, demikian keadaan manusia sebagaimana Allah tetapkan. Ada yang lapang rezekinya dan juga ada yang dipersempit rezekinya. Hubungan *gowo nyaur* distributor pada Turi Putih di Desa Kebonagung pada dasarnya adanya kepercayaan dalam memberikan hutang barang. Seseorang yang memberikan barang dagangan kepada seseorang yang mengambil barang pada dasarnya adalah yakin bahwa seseorang yang mengambil barang akan mengembalikan hutang tersebut. Banyak sekali seseorang yang tidak memiliki kepercayaan kepada orang yang mengambil barang karena takut barang yang dipinjam tidak akan dikembalikan atau tidak akan dibayarnya.

Tetapi ada sesuatu yang berbeda yaitu seorang distributor yang suka mengambil barang dagangan tanpa memberikan uang sekecil apapun kepada pemroduksi atau juragan hal ini karena adanya hubungan saling percaya dalam hutang. Ketika seorang distributor tidak mempunyai uang untuk membeli keperluan dalam modal usaha maka seorang distributor dapat mengambil barang sesuai dengan yang diinginkan sesuai dengan banyaknya barang yang diambil dan ketika barang dagangannya sudah terjual habis maka distributor dapat membayar hutangnya sesuai dengan hutang yang dipinjamnya (Nur Tajiaturrohman wawancara pada tanggal 02 februari 2018).

Usaha minuman ekstrak rempah alam Turi Putih merupakan suatu usaha yang didalamnya menjadi tempat untuk yang dilakukan oleh para distributor yang menjual barang produksian kepada orang lain berupa aneka rempah temulawak, temu putih, temu ireng, temu mangga, kunir, kunir putih, jahe, jahe merah, jahe sereh, kunci, kunci sereh, kencur, beras kencur dan lain sebagainya. Hal ini merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh distributor karena terjalannya kepercayaan sebagai modal sosial dalam melakukan hutang. Modal sosial berperan sebagai kepercayaan yang mengikat semua orang didalam masyarakat. Modal sosial menjadi penting karena usaha ekonomi sukses bukan hanya adanya

financial saja, namun juga perlu adanya dukungan sumber daya manusia dan modal sosial adalah unsurnya. Distributor dapat menjalankan aktifitasnya dengan modal seadanya atau bahkan dengan tanpa modal sedikitpun, sehingga distributor bisa meminjam atau mengambil barang dagangan kepada orang lain yaitu kepada pemroduksi sehingga distributor tetap bisa menjalankan dan bertahan dalam melangsungkan usaha sebagai distributor minuman ekstrak rempah alam Turi Putih (Sajogya, 2010: 75).

Hal diatas di dilakukan karena adanya modal sosial kepercayaan dalam mengambil barang yang dipinjam. Biasanya dalam kehidupan seharipun juga dilakukan oleh masyarakat seperti halnya sama juga dilakukan oleh distributor minuman ekstrak rempah alam. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya antara seseorang yang menerima dan memberikan hutang terdapat suatu modal sosial. Masyarakat menaruh perhatian kepada masyarakat lain karena adanya hubungan kepercayaan.

Gowo nyaur menjadi salah satu solusi ketika seseorang benar-benar tidak mempunyai modal dalam melakukan usahanya atau bahkan takut karena usahanya takut tidak laku. Hal ini tidak terpisahkan kehidupan para distributor dalam usaha minuman ekstrak rempah alam yang terjalin antara distributor dengan pemroduksi atau pengusaha. Karena dalam kehidupan sehari-hari terdapat pihak yang kekurangan dan ada juga pihak yang rezekinya melimpah. Seseorang yang kekurangan dalam hal financial bisa meminjam kepada seseorang yang berlebih hartanya. Sehingga diantara keduanya saling berhubungan. Dalam pemberian hutangpun harus benar-benar tahu berapa jumlah yang diberikan kepada seseorang yang berhutang dan ciri-ciri harta yang akan dipinjamkan sehingga dikembalikan dalam keadaan yang sama kepada seorang yang memberikan hutang.

Gowo nyaur menjadikan barang ditangan orang yang meminjam dan wajib mengembalikannya ketika barang sudah terjual atau mampu sesuai dengan jumlah yang dipinjam tanpa menunda-nundanya. Hutang dalam hal ini tidak ada bunganya berbeda dengan meminjam ke Bank atau lainnya. Hutang ata mengambil barang yang dilakukan distributor dalam hal ini ketika distributor kekurangan uang dan terdapat pesanan dari konsumen sehingga mengambil

barang kepada produsen. Dalam pengembaliannya harus sama dengan peminjaman yaitu tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih dari uang yang dipinjamnya. Ketika distributor mengambil barang sebanyak 10 bungkus minuman rempah alam dengan harga grosir Rp. 300.000 tanpa memberikan uang sedikitpun maka distributor juga harus mengembalikan dengan uang sebanyak uang yang telah ditetapkan oleh produsen ketika transaksi yaitu Rp. 300.000. Dalam modal sosial terjadi adanya hubungan saling percaya dalam peminjaman untuk timbul kepercayaan dalam hutang piutang.

Berdasarkan penelitian awal bahwa hutang yang dilakukan distributor dalam pengambilan barang dagangan tidak ada bunganya dan tidak ada batasan pengembalian hutang kecuali ketika barang dagangan sudah tersalurkan atau sudah dibeli konsumen, maka hutang dari distributor harus segera dikembalikan.

Melihat perjuangan hidup mereka maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang telah dikemukakan peneliti dengan judul *trust* sebagai modal sosial dalam *gowo nyaur* antara produsen dan distributor pada usaha Turi Putih di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana *trust* sebagai modal sosial dalam *gowo nyaur* antara produsen dengan distributor pada usaha Turi Putih di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui *trust* sebagai modal sosial dalam *gowo nyaur* antara produsen dengan distributor usaha Turi Putih di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Subjek Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran kepada masyarakat bahwa adanya *trust* sebagai modal sosial dalam *gowo nyaur* antara produsen dan distributor usaha turi putih di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar hingga saat ini.

b. Penelitian Selanjutnya

Adapun manfaat yang lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya apabila ingin melakukan penelitian yang sama semisalnya.

2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *trust* sebagai modal sosial dalam *trust* sebagai modal sosial dalam *gowo nyaur* antara produsen dan distributor usaha Turi Putih Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.